



Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Index Card Match Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan

Azizil Alim^{1*}, Zulmi Aryani², Rosma Diana³, Animar Fauziah⁴, Peki Fitra Sandi⁵

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

^{1*}azizilalim742@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com, ³rosmadiana2014@gmail.com

⁴animarfauziah34@gmail.com, ⁵fitrasandi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara interaktif dan menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Index Card Match*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 21 Kandang Baniah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan pada semester I tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik dan data kualitatif berupa hasil lembar observasi guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siklus I pertemuan 1 diperoleh tingkat ketuntasan dengan persentase 55,6%, pertemuan 2 meningkat menjadi 66,7%. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh tingkat ketuntasan 88,9%, sedangkan pelaksanaan pertemuan 2 meningkat menjadi 100%. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berarti model yang digunakan cocok dan berhasil.

Kata Kunci: *Index Card Match*, hasil belajar Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menurut Wajdi dalam Sopiandy (2024 : 6) yaitu merupakan salah satu mata pelajaran dalam proses pembentukan karakter yang dikembangkan melalui proses pendidikan sehingga berdampak pada kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran karena guru dapat mempengaruhi kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan observasi di kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, Kabupaten Solok Selatan. Ditemukan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya interaksi antara peserta didik dengan guru serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Sebagai akibatnya, hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa hanya 33,3% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70.

Salah satu solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Index Card Match*. Model ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui aktivitas pencocokan kartu yang memuat pertanyaan dan jawaban. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas model ini, seperti pada penelitian Mulyawati (2019) yang menemukan peningkatan hasil belajar hingga 86% setelah penerapan model tersebut pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Aceh Besar. Penelitian lainnya oleh Sandra (2024) di SDN 169/III Mukai Mudik juga menunjukkan hasil serupa dengan tingkat ketuntasan meningkat dari 50% menjadi 100% dan penelitian yang dilakukan oleh Muzkiyah (2018) hal ini terbukti pada siklus I diperoleh nilai rata – rata hasil belajar peserta didik sebesar 61,78%. Kemudian pada siklus II nilai rata – rata hasil belajar peserta didik sebesar 67,5% terjadi peningkatan nilai rata – rata siklus I ke siklus II.

Jadi berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh, Kabupaten Solok Selatan”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini diharapkan dapat

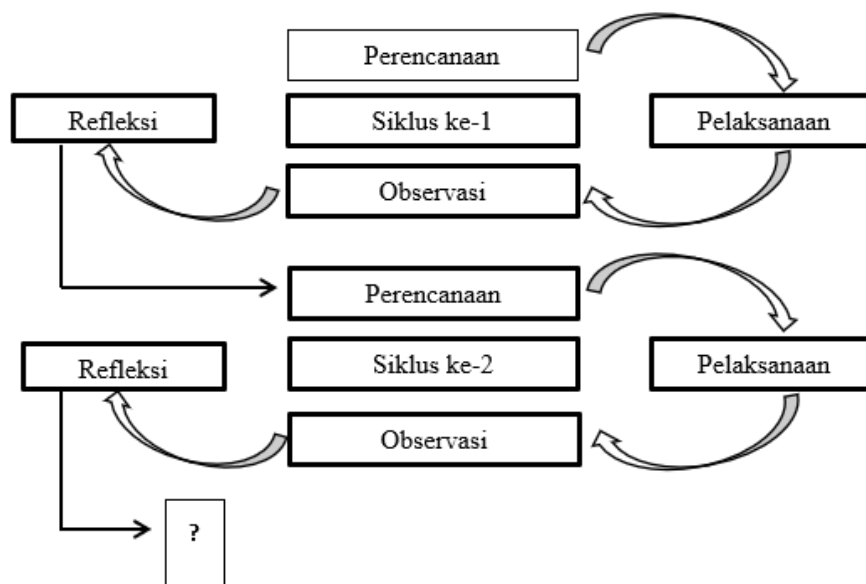
memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif.

METODE

penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Arikunto 2015 : 2).

Agar dapat mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi. (Arikunto 2015 : 41). Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara bertahap sebanyak dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 1

Alur PTK Menurut Arikunto (2015 : 42)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Jenis-jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah.

- Lembar observasi guru, merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati setiap aktivitas guru yang dilakukan oleh observer sebagai pengamat aktivitas guru
- Lembar observasi peserta didik, merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati setiap aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh observer sebagai pengamat aktivitas peserta didik.
- Tes dan jawaban peserta didik, tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes secara tertulis berbentuk pilihan ganda yang harus dijawab peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Tes ini diberikan kepada peserta didik pada akhir siklus dan dikerjakan secara individu.
- Dokumentasi, yang dapat berupa foto dan video yang digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik dan data kualitatif berupa hasil lembar observasi guru dan peserta didik Data kuantitatif diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada setiap siklus yaitu di akhir pembelajaran pada setiap pertemuan.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Rumus yang digunakan dalam mencari nilai peserta didik menggunakan rumus (Aqib 2020 : 40-41) sebagai berikut.

Keterangan

\bar{x} : Nilai Rata-rata

ΣX : Jumlah Semua Nilai

ΣN : Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Data kualitatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung melalui model *Index Card Match* yang berpedoman pada lembar pengamatan (Observasi). Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan persentase untuk menghitung persentase aktivitas guru dan persentase aktivitas peserta didik. Pedoman observasi

dilengkapi dengan rubrik dan petunjuk penskoran, melalui rumus (Purnama 2020 : 109) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu indikator keberhasilan proses dan keberhasilan hasil.

- Indikator keberhasilan proses. Penelitian dikatakan berhasil apabila semua langkah-langkah dengan model pembelajaran *Index Card Match* terlaksana dengan baik sehingga mencapai taraf Keberhasilan 75%-100% (Purnama 2020 : 10).
- Indikator keberhasilan hasil. Penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar anak mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar anak memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai ≥ 70 (Purnama 2020 : 10).

Tabel 1
Kriteria Tingkat Keberhasilan dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Menurut Aqib (2020 : 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah dilaksanakan di UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan pada kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 9 orang, yang terdiri 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila BAB I (Pancasila Pedoman Hidupku) dan BAB 2 (Berperilaku Sesuai dengan Norma dan Aturan) Semester I tahun pelajaran 2024/2025.

Pada penelitian ini, kondisi awal peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah dominan membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka yang kurang memuaskan.

Berikut adalah tabel nilai hasil *pretest* mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 2
Hasil PreTest Pelajaran Pendidikan Pancasila
Kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah,
Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kode Peserta didik	KKTP	Pendidikan Pancasila		
			Nilai	TT	T
1.	AVU	70	40	√	
2.	MF		40	√	
3.	NA		80		√
4.	NA		60	√	
5.	MR		50	√	
6.	LAP		80		√
7.	RFP		70		√
8.	MAA		50	√	
9.	PPS		60	√	
Jumlah			530	6	3
Rata-rata			58,8		
Persentase Ketuntasan				66.7%	33.3%

Keterangan :

KKTP = Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase hasil belajar peserta didik yang sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya sebesar 33.3%, sedangkan yang belum tuntas sebesar 66.7%. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* yang diharapkan dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar mereka dapat meningkat.

Tahapan perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan Siklus I dan Siklus II mencakup berbagai langkah penting yang dirancang secara sistematis. Setiap tahapan dalam perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga target pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Dalam tahap ini, guru menyusun berbagai perencanaan tindakan meliputi pembuatan modul ajar, penyusunan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik menggunakan *model Index Card Match*, pembuatan lembar soal beserta lembar kerja peserta didik, persiapan media pembelajaran berupa presentasi *PowerPoint*, video pembelajaran, dan kertas *indeks*, penetapan observer (Riri Fransiska, S.Pd.) dari UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, serta penyediaan alat dokumentasi.

Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

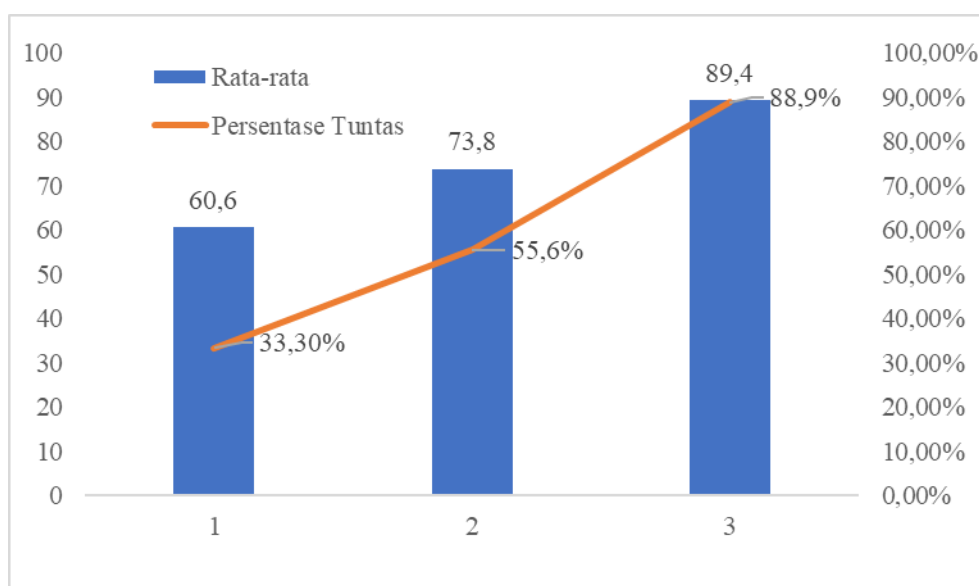
- a. Kegiatan awal
 1. Guru memberikan salam.
 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a.
 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar.
 5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Nasionalisme bersama-sama.
 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan power point.
 7. guru mengajukan beberapa pertanyaan singkat terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan diajarkan
 8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan memberikan penjelasan singkat jika diperlukan.
- b. Kegiatan Inti (Langkah-Langkah Model *Index Card Match*)
 1. Guru menampilkan video pembelajaran sesuai dengan topik yang diajarkan menggunakan proyektor.
 2. Peserta didik diajak untuk menonton video pembelajaran.
 3. Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok diskusi.
 4. Guru membagikan teks yang berisi materi untuk di diskusikan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 5. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks yang sudah dibagikan bersama kelompoknya.
 6. Guru membagikan kartu *Index* pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing peserta.
 7. Guru menjelaskan cara menggunakan kartu *Index* yang telah dibagikan.
 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara menggunakan kartu *Index*.
 9. Peserta didik mulai mencocokkan kartunya dengan teman yang lain
 10. Setelah menemukan jawaban dari kartu *Index* guru memerintahkan peserta didik untuk mencari tempat duduk bersama.
 11. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru memerintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis pada peserta didik lain dengan membacakan kertas pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk memberikan jawabannya.
 12. Guru menampilkan power point pembelajaran dan menjelaskannya sesuai dengan topik materi untuk memperjelas materi yang telah didiskusikan peserta didik.
 13. Guru membagikan LKKPD kepada setiap kelompok.
 14. Bersama kelompoknya peserta didik menyelesaikan LKKPD yang dibagikan oleh guru.
- c. Kegiatan Penutup
 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran
 2. Guru melakukan kegiatan refleksi.
 3. Guru memberikan evaluasi, tugas dan saran-saran kepada peserta didik.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Setelah menyelesaikan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh tabel perbandingan hasil belajar berdasarkan data awal hingga hasil pada Siklus I dan Siklus II yang disajikan berikut ini.

Tabel 3
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Peserta didik Kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah
Menggunakan Model *Index Card Match* Siklus I dan Siklus II

No	Kode Peserta didik	KKTP	Pendidikan Pancasila			Keterangan
			Data Awal	Siklus I	Siklus II	
1.	AVU	70	40	85	90	Meningkat
2.	MF		40	70	85	Meningkat
3.	NA		80	62,5	87,5	Meningkat
4.	NA		60	95	97,5	Meningkat
5.	MR		50	97,5	100	Meningkat
6.	LAP		80	92,5	100	Meningkat
7.	RFP		70	57,5	87,5	Meningkat
8.	MAA		50	37,5	67,5	Meningkat
9.	PPS		60	67,5	90	Meningkat
Jumlah			530	665	805	
Rata-rata			58,8	73,8	89,4	
Persentase Tuntas			33,3%	55,6%	88,9%	
Persentase Belum Tuntas			66,7%	44,4%	11,1%	

Berdasarkan tabel 22 di atas, nilai rata-rata seluruh peserta didik pada data awal, yakni 58,8 dengan persentase ketuntasan 33,3%. Pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 73,8 dengan persentase 55,6%, kemudian meningkat menjadi 89,4 pada Siklus II dengan persentase ketuntasan 88,9%. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan, yakni mencapai KKTP 70 dan persentase ketuntasan melebihi 75%. Perbandingan peningkatan rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2

Peningkatan Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta didik Kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah Menggunakan Model *Index Card Match* Siklus I dan Siklus II

Selain itu, terdapat juga hasil pengamatan/observasi yang diperoleh selama berlangsungnya proses pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek yang diamati oleh pengajar dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Nilai Rata-rata Hasil Observasi Siklus I dan II
Menggunakan Model *Index Card Match*

Aktivitas	Siklus	Pertemuan		Nilai Rata-rata	Peningkatan
		1	2		
Guru	I	73,9%	77,08%	75,49%	16,66%
	II	90,6%	93,7%		

Peserta didik	I	72.2%	77,05%	74,62%	19,78%
	II	93%	95,8%	94,4%	

Berdasarkan tabel 4 di atas ini persentase aktivitas guru pada siklus II, yakni 16,66% peningkatan dari siklus I. Aktivitas peserta didik meningkat pada siklus II sebesar 19,78% dari siklus I.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa penggunaan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Suci Mulyawati (2019) dengan judul “Penerapan Model *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada MIN 26 Aceh Besar”. Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti pada siklus I dari 20 peserta didik sebanyak 12 peserta didik yang tuntas dalam mengikuti pelajaran sebanyak 60%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik 20 peserta didik tuntas dalam mengikuti sebanyak 86%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa model pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah. Sebelum penerapan, rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai 58,8 dengan tingkat ketuntasan 33,3%. Setelah penerapan model pembelajaran pada Siklus I dan II, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 73,8 dengan tingkat ketuntasan 55,6% di Siklus I, dan meningkat lebih lanjut menjadi 89,4 dengan tingkat ketuntasan 88,9% di Siklus II.

Model *Index Card Match* terbukti menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan efektivitas model ini dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, model pembelajaran *Index Card Match* direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini hingga terselesaikannya jurnal ini. Penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi yang berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada ibu Afri Nengsih Murni, S. Pd. Selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada peserta didik kelas V yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta orang tua mereka yang mendukung proses pendidikan selama penelitian berlangsung. Partisipasi, antusiasme, dan kerja sama mereka menjadi kunci utama keberhasilan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman, dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan emosional, serta doa yang tiada henti. Dukungan moral dari mereka menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama penelitian ini berlangsung.

Tidak lupa, penghargaan yang mendalam kami sampaikan kepada ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd. dan ibu Rosma Diana, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1 dan 2, ibu Animar Fauziah, S.Pd., MM. dan Ibu Peki Fitra Sandi, S. Psi., M.A, Selaku penguji 1 dan 2 beserta rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga, kritik konstruktif, serta arahan selama proses penulisan jurnal ini. Bimbingan dan saran mereka sangat membantu dalam meningkatkan kualitas tulisan ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kami juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik, peneliti, maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, segala keterbatasan yang ada pada penelitian ini menjadi pelajaran berharga bagi kami untuk terus belajar dan berkembang. Semoga kontribusi kecil ini menjadi langkah awal untuk membawa perubahan yang lebih besar bagi dunia pendidikan di masa mendatang.

ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., dkk. (2020). *Penelitian tindakan kelas untuk guru, SD, SLB dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyawati, S. (2019). Penerapan model index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada MIN 26 Aceh Besar [Tesis]. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9649/> pada 16 Oktober 2024.

- Muzkiyah, S. (2019). Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018 [Skripsi]. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2081/> pada 16 Oktober 2024.
- Purnama, S., Pratiwi, H., & Rohmadheny, P. S. (2020). *Penelitian tindakan kelas untuk pendidikan anak usia dini*. Jakarta Selatan: PT Remaja Rosdakarya.
- Sandra, H. (2024). Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model index card match pada pembelajaran tematik di kelas III SDN 169/III Mukai Mudik, Kecamatan Sulak Mukai Kabupaten Kerinci [Skripsi tidak dipublikasikan]. Solok Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widyaswara Indonesia.
- Sopiandy, D., dkk. (2024). *Buku ajar pendidikan Pancasila*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.